

SKRIPSI

**PERAN DAN FUNGSI KELEMBAGAAN SEBAGAI
PENDUKUNG PERCEPATAN PEREMAJAAN KARET
DI DESA KARANG ENDAH SELATAN KECAMATAN
GELUMBANG KABUPATEN MUARA ENIM**

*Role And Function of Institutional In Support
Rejuvenation of Rubber at Karang Endah Selatan Village
Gelumbang Sub-district of Muara Enim Regency)*



**Eky Fresliana Sagala
05101001072**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2014**

S
633. 892 07.

2013/2014

Eky

P.

2014.

SKRIPSI

PERAN DAN FUNGSI KELEMBAGAAN SEBAGAI PENDUKUNG PERCEPATAN PEREMAJAAN KARET DI DESA KARANG ENDAH SELATAN KECAMATAN GELUMBANG KABUPATEN MUARA ENIM

*Role And Function of Institutional In Support
Rejuvenation of Rubber at Karang Endah Selatan Village
Gelumbang Sub-district of Muara Enim Regency)*



Eky Fresliana Sagala
05101001072

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2014**

SUMMARY

EKY FRESLIANA SAGALA. Institutional Role And Function In Support Rejuvenation of Rubber at Karang Endah Selatan Village Gelumbang Sub-district of Muara Enim Regency (guided by **MARYADI** and **RISWANI**).

The purpose of this research were (1) to analyze institutional ever and play an active role in supporting the acceleration of rejuvenation of rubber in Desa Karang Endah Selatan Village, Gelumbang Sub district, Muara Enim regency, (2) to analyze the factors that affect the sustainability or institutional not sustainability in Karang Endah Selatan Village, Gelumbang Sub district, Muara Enim regency, (3) to analyze institutional needed by the rubber farmers to support the success of rejuvenation activities, (4) to identifies the constraints faced by farmers in the rejuvenation of rubber in Karang Endah Selatan Village, Gelumbang Sub district, Muara Enim regency.

This research was conducted in Karang Endah Selatan Village Gelumbang Sub-district of Muara Enim Regency. Data Collecting such as primary data and secondary data collection conducted in April until Mei 2014. The method used in this research was survey method. The research the sampling was simple random sampling with total of farmer sample were 30 farmers of 60 farmers who have old rubber/unproductive.

The result showed that the institutional contained in Karang Endah Selatan Village in rubber farming systems play a role in supporting the rejuvenation is Cooperative, Farmers Group, Women Farmers, Institution investors of Banks, Department of Agriculture and Implementing agencies agricultural extension.

The result analysis test Chi-Square of each factors that affect the sustainability of institutional composed of farmers consist of farmer motivation with, training and the needs of farmer. While the factor not persistence at who institutional consist of extension capability, consultation, attitude of farmer and when activity of farmer.

Based on the test results Analysis Hierarchy Process (AHP) that the highest priority vector obtained by the Cooperative is 0.341. Lending institutions have priority vector is 0.235, Farmers Group has priority vector values is 0.188 and government assistance have priority vector is 0.111. Women Farmers and the Bank has priority vector of the same value is 0.063.

There are three things that become obstacles and constraints for farmers who undertake rejuvenation, namely: (1) lack of capital or funds owned by farmers, (2) Availability of seeds are still lacking, and (3) value selling rubber latex is not settled.

Key words: role and function of institional, institutional of farmer, institutional needed by the rubber farmers.

RINGKASAN

EKY FRESLIANA SAGALA. Peran Dan Fungsi Kelembagaan Sebagai Pendukung Peremajaan Karet Di Desa Karang Endah Selatan Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim (Dibimbing oleh **MARYADI** dan **RISWANI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Menganalisis kelembagaan yang pernah ada dan berperan aktif dalam mendukung percepatan peremajaan karet di Desa Karang Endah Selatan Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim, (2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberlangsungan atau ketidakberlangsungan kelembagaan yang ada di Desa Karang Endah Selatan Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim, (3) Menganalisis kelembagaan yang dibutuhkan oleh petani karet untuk menunjang keberhasilan aktivitas peremajaan karet, (4) Mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi petani dalam melakukan peremajaan karet di Desa Karang Endah Selatan Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

Penelitian ini dilaksanakan di Karang Endah Selatan Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Pengambilan data primer dan sekunder dilakukan pada April 2014 hingga Mei 2014. Penelitian ini menggunakan metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penarikan contoh acak sederhana (*simple random sampling*) dengan jumlah petani contoh sebanyak 30 petani dari 60 populasi petani yang memiliki karet tua/tidak produktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelembagaan-kelembagaan yang terdapat di Desa Karang Endah Selatan dalam sistem usahatani karet berperan dalam mendukung peremajaan karet yaitu Koperasi, Kelompok Tani, Kelompok Wanita Tani, Lembaga Pemodal berupa Bank, Dinas Pertanian dan Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian.

Hasil analisis dengan uji Chi-kuadrat, factor-faktor yang mempengaruhi keberlangsungan kelembagaan terdiri dari motivasi petani, pelatihan dan kebutuhan petani sedangkan faktor ketidakberlangsungan kelembagaan terdiri dari kemampuan penyuluh, konsultasi, sikap petani dan waktu petani.

Berdasarkan hasil pengujian Analisis Hirarki Proses (AHP) bahwa priority vektor tertinggi diperoleh oleh Koperasi dengan nilai 0,341. Lembaga Pinjaman memiliki nilai priority vektor yaitu 0,235, Kelompok Tani memiliki nilai priority vektor yaitu 0,188 dan Bantuan Pemerintah memiliki nilai priority vektor yaitu 0,111. Wanita Tani dan Bank memiliki nilai priority vektor yang sama yaitu 0,063.

Ada tiga hal yang menjadi hambatan dan kendala bagi petani yang melakukan peremajaan karet yaitu : (1) Kurangnya modal atau dana yang dimiliki petani, (2) Ketersediaan bibit unggul yang masih kurang, dan (3) Nilai jual getah karet yang tidak menetap.

Kata Kunci: peran dan fungsi kelembagaan, kelembagaan petani, kelembagaan yang dibutuhkan oleh petani karet.

SKRIPSI

PERAN DAN FUNGSI KELEMBAGAAN SEBAGAI PENDUKUNG PERCEPATAN PEREMAJAAN KARET DI DESA KARANG ENDAH SELATAN KECAMATAN GELUMBANG KABUPATEN MUARA ENIM

*Role And Function of Institutional In Support
Rejuvenation of Rubber at Karang Endah Selatan Village
Gelumbang Sub-district of Muara Enim Regency)*

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian



Eky Fresliana Sagala
05101001072

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2014

LEMBAR PENGESAHAN

PERAN DAN FUNGSI KELEMBAGAAN SEBAGAI PENDUKUNG PERCEPATAN PEREMAJAAN KARET DI DESA KARANG ENDAH SELATAN KECAMATAN GELUMBANG KABUPATEN MUARA ENIM

SKRIPSI

Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

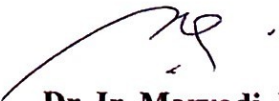
Oleh :


Eky Fresliana Sagala
05101001072

Indralaya, Agustus 2014

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001



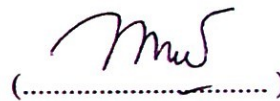
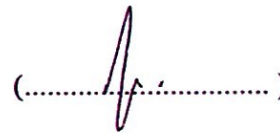
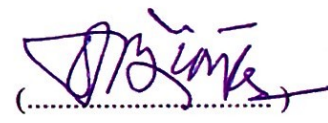

Dr. Riswani, S.P., M.Si
NIP 197006171995122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian


Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP. 196002111985031002

Skripsi dengan judul “Peran dan fungsi kelembagaan sebagai pendukung percepatan peremajaan karet di Desa Karang Endah Selatan Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim” oleh Eky Fresliana Sagala telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 Juli 2014 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.


Komisi Penguji


- | | | |
|---|------------|--|
| 1. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001 | Ketua |  |
| 2. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP 197006171995122001 | Sekretaris |  |
| 3. Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S.
NIP 195402041980102001 | Anggota |  |
| 4. Ir. Mirza Antoni, M.Si.
NIP 196607071993121001 | Anggota |  |
| 5. Ir. Hj. Fauzia Asyiek, M.A., Ph.D.
NIP 195203211976122001 | Anggota |  |

Indralaya, Agustus 2014

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Ketua Program Studi
Agribisnis


Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP 196002111985031002


Ir. M. Yazid, M.Sc., Ph.D
NIP 196205101988031002

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eky Fresliana Sagala

Nim : 05101001072

Judul : Peran Dan Fungsi Kelembagaan Sebagai Pendukung Percepatan Peremajaan Karet Di Desa Karang Endah Selatan Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

Menyatakan semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademi dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, September 2014



[Eky Fresliana Sagala]

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 13 Januari 1992 di Emplasmen Aek Raso, Labuhan Batu, Sumatera Utara, merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Orang tua bernama Piliaman Sagala dan Ester Julia Tampubolon.

Penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-Kanak Tunas Harapan pada tahun 1998 di Emplasmen PKS Aek Torop. Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2004 di SDN 118173 Emplasmen PKS Aek Torop, Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2007 di SMP Swasta Kartika 1-2 Medan, Sekolah Menengah Atas tahun 2010 di SMA Swasta Cahaya Medan. Sejak tahun 2010 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada bulan Agustus hingga September 2013 penulis melaksanakan magang di PT. PP. London Sumatera Indonesia, Tbk Cengal Rubber Factory Kabupaten OKI dengan judul “Tinjauan Pengolahan Lateks Dan Proses Pengolahan Limbah PT. PP. London Sumatera Indonesia, Tbk. Cengal Rubber Factory, Kabupaten OKI dan pada bulan Oktober hingga Desember 2013 penulis melaksanakan praktek lapangan di Klinik Agribisnis dengan judul “Pemasaran Tanaman Kangkung (*Ipomoea Reptans Poir*) Hasil Budidaya Secara Vertikultur Dengan Pemanfaatan Botol Bekas Di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya”.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis Panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus, atas segala rahmat dan karunia yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peran dan Fungsi Kelembagaan Sebagai Pendukung Percepatan Peremajaan Karet di Desa Karang Endah Selatan Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim”. Penulis sangat berterima kasih banyak kepada bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si dan Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi atas kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sejak perencanaan, pelaksanaan dan analisis hasil penelitian sampai penyusunan dan penulisannya ke dalam bentuk skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Kepala Desa dan Masyarakat yang ada di Desa Karang Endah Selatan yang telah memberikan informasi kepada penulis mengenai keadaan desa dan semua yang dibutuhkan oleh penulis.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Sdr. Alif dan Sdr. Dean atas semua bantuan dan partisipasi yang begitu besar selama penelitian diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berlangsung sehingga segala yang berat terasa lebih ringan dan yang sulit menjadi mudah.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, September 2014

Penulis

Universitas Sriwijaya



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Kerangka Pemikiran.....	4
1.3. Hipotesis.....	5
1.4. Tujuan dan Kegunaan.....	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Konsepsi Tanaman Karet	7
2.2. Kondisi Perkebunan Karet	8
2.3. Konsepsi Kelembagaan	12
2.4. Konsepsi Peremajaan	22
2.5. Konsepsi Faktor Keberlangsungan dan Ketidakberlangsungan Kelembagaan.....	24
2.6. Konsepsi Pengambilan Keputusan Dengan Metode AHP	31
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	37
3.1. Tempat dan Waktu	37
3.2. Bahan dan Metoda Penelitian.....	37
3.3. Analisis Data	43
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1. Hasil	47
4.2. Pembahasan.....	57
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	100
5.1. Kesimpulan.....	100
5.2. Saran.....	100

	Halaman
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	104

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1. Model Pendekatan Secara Diagramatik	40

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Karet Sumatera Selatan perkabupaten/Kota Tahun 2012	10
2.2. Luas Perkebunan Rakyat Komoditas Unggulan menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Muara Enim Tahun 2012	11
2.3. Contoh Matriks Perbandingan Berpasangan	34
3.1. Nilai RC.....	45
3.2. Skala Penilaian AHP	46
4.1. Rincian Distribusi Penggunaan Tanah di Desa Karang Endah Selatan	48
4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur di Desa Karang Endah Selatan Tahun 2014	49
4.3. Jumlah dan Jenis Mata Pencaharian Penduduk Desa Karang Endah Selatan Tahun 2014	50
4.4. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Karang Endah Selatan Tahun 2014	52
4.5. Tingkat Umur Petani Contoh Tahun 2014	54
4.6. Tingkat Pendidikan Petani Contoh Tahun 2014	55
4.7. Jumlah Tanggungan Petani Contoh Tahun 2014	56
4.8. Luas Lahan Petani Contoh Tahun 2014	56
4.9. Jenis-jenis Kelembagaan yang Berperan dalam Kegiatan Usahatani Karet/Peremajaan Karet.....	58
4.10. Hasil Analisis Chi-kuadrat Faktor-faktor Keberlangsungan dan Ketidakberlangsungan Kelembagaan di Desa Karang Endah Selatan Tahun 2014	74
4.11. Tabulasi Pengaruh Motivasi Petani Terhadap Tingkat Keberhasilan Kelembagaan.....	75
4.12. Tabulasi Pengaruh Pelatihan Terhadap Tingkat Keberlangsungan Kelembagaan di Desa Karang Endah Selatan	77
4.13. Tabulasi Pengaruh Kebutuhan Petani Terhadap Tingkat Keberlangsungan Kelembagaan di Desa Karang Endah Selatan	79

4.14. Tabulasi Pengaruh Kemampuan Penyuluh Terhadap Tingkat Ketidakberlangsungan Kelembagaan di Desa Karang Endah Selatan.....	80
4.15. Tabulasi Pengaruh Konsultasi Terhadap Ketidakberlangsungan Kelembagaan di Desa Karang Endah Selatan	82
4.16. Tabulasi Pengaruh Sikap Petani Terhadap Ketidakberlangsungan Kelembagaan di Desa Karang Endah Selatan	83
4.17. Tabulasi Pengaruh Waktu Kerja Petani Terhadap Ketidakberlangsungan Kelembagaan di Desa Karang Endah Selatan	85
4.18. Goal Vektor Prioritas Kelembagaan	87
4.19. Urutan Goal Vektor Prioritas Kelembagaan	88

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Lokasi Desa Karang Endah Selatan	105
2. Denah Desa Karang Endah Selatan.....	106
3. Identitas Petani Desa Karang Endah Selatan	107
4. Faktor yang mempengaruhi keberlangsungan kelembagaan di Desa Karang Endah Selatan	108
5. Faktor yang mempengaruhi ketidakberlangsungan kelembagaan di Desa Karang Endah Selatan	109
6. Tabulasi Pengaruh Motivasi Petani Terhadap Tingkat Keberlangsungan Kelembagaan di Desa Karang Endah Selatan	110
7. Tabulasi Pengaruh Pelatihan Terhadap Tingkat Keberlangsungan Kelembagaan di Desa Karang Endah Selatan	111
8. Tabulasi Pengaruh Kebutuhan Petani Terhadap Tingkat Keberlangsungan Kelembagaan di Desa Karang Endah Selatan	112
9. Tabulasi Kemampuan Penyuluh Terhadap Tingkat Ketidakberlangsungan Kelembagaan di Desa Karang Endah Selatan	113
10. Tabulasi Konsultasi Terhadap Tingkat Ketidakberlangsungan Kelembagaan di Desa Karang Endah Selatan	114
11. Tabulasi Pengaruh Sikap Petani Terhadap Ketidakberlangsungan Kelembagaan di Desa Karang Endah Selatan	115
12. Tabulasi Waktu Petani Terhadap Tingkat Ketidakberlangsungan kelembagaan di Desa Karang Endah Selatan	116
13. Rata-rata Geometrik responden terhadap Kriteria Kelembagaan	117
14. Goal Vektor Prioritas Kelembagaan	118

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ayah dan Ibu tercinta atas segala doa yang tak pernah putus dan yang selalu memberikan motivasi serta semangat sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
2. Adikku satu-satunya Nikho Toga Bungaran Sagala yang selalu menyemangati dan mendoakan saya, I Love you Brother. Semangat buatmu. Tuhan Memberkati.
3. Ibu Prof. Badia Perizade, MBA. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Ir. Erizal Sodikin. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
6. Ibu Indri Januarti, S.P., M.Sc. selaku Dosen Penelaah diskusi saya.
7. Ibu Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S. selaku Dosen Penelaah seminar hasil saya.
8. Tim Penguji Ibu Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S. Ibu Ir. Hj. Fauzia Asyiek, M.A., Ph.D. Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si.
9. Seluruh Staff dan Dosen Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan dengan sabar.
10. Jesrin Sarumpaet, S.P yang selalu memberikan semangat dan motivasi. Sukses buatmu brother. Tuhan memberkati.
11. Teman-teman terbaikku yang selalu membantu Rahel Lasmaria Simbolon, Shelvi Pertiwi, Sondang Simanjuntak, Anggie Orgensi, Junita Panggabean, Bowo, Bagus, Alif Rohman, Dean, Wanessa Simorangkir dan teman-teman sejurusan angkatan 2010 lainnya yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Teman-teman satu bedeng Sarah Simanjuntak, S.H. Efrida Sinurat, Piri Elfrida Pasaribu, Tulang Zamal Tampubolon, Ito Andri Gultom, Ito Niko Sihombing, S.H, Daniel Manalu, Yudha Saragih dan lainnya yang tidak

bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih buat kebersamaan kita selama ini. Sukses buat kalian semua.

13. Ito Freddy Pasaribu, Ito Crismasdy Malau, dan Janner Pakpahan terima kasih buat kebersamaan kita selama ini. Sukses buat kalian semua.
14. Kakak tingkat yang telah banyak memberikan informasi.
15. Seluruh masyarakat Desa Karang Endah Selatan.
16. Semua yang terlibat dalam penyusunan laporan penelitian ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan penelitian ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun.

Indralaya, September 2014

Penulis,

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis Panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus, atas segala rahmat dan karunia yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peran dan Fungsi Kelembagaan Sebagai Pendukung Percepatan Peremajaan Karet di Desa Karang Endah Selatan Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim”. Penulis sangat berterima kasih banyak kepada bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si dan Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi atas kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sejak perencanaan, pelaksanaan dan analisis hasil penelitian sampai penyusunan dan penulisan ke dalam bentuk skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Kepala Desa dan Masyarakat yang ada di Desa Karang Endah Selatan yang telah memberikan informasi kepada penulis mengenai keadaan desa dan semua yang dibutuhkan oleh penulis.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Sdr. Alif dan Sdr. Dean atas semua bantuan dan partisipasi yang begitu besar selama penelitian diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berlangsung sehingga segala yang berat terasa lebih ringan dan yang sulit menjadi mudah.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi kita semua.

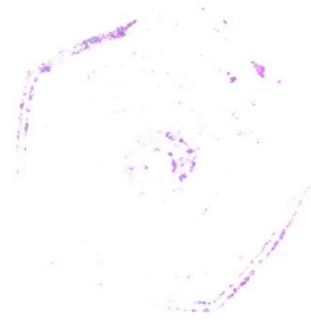
Indralaya, September 2014

Penulis

Universitas Sriwijaya

BAB 1

PENDAHULUAN



1.1. Latar Belakang

Pada umumnya tanaman perkebunan sangat cocok ditanam di daerah tropis dan subtropis. Oleh karena itu, tanaman perkebunan dapat tumbuh di Indonesia. Iklim tropis yang sesuai dan ketersediaan lahan yang cukup luas menjadi kombinasi yang cocok untuk memperluas pengembangan komoditas perkebunan di seluruh wilayah Indonesia. Komoditas ekspor untuk meningkatkan pendapatan negara, sekaligus penyedia lapangan kerja dan sumber pendapatan masyarakat (Suwanto dan Octaviany, 2010).

Tanaman karet memiliki peranan yang besar dalam kehidupan perekonomian Indonesia. Banyak penduduk yang hidup dengan mengandalkan komoditas penghasil getah ini. Karet tidak hanya diusahakan oleh perkebunan-perkebunan besar milik negara yang memiliki areal ratusan ribu hektar, tetapi juga diusahakan oleh swasta dan rakyat. Karet merupakan salah satu tanaman (komoditas) perkebunan andalan sebagai sumber devisa negara dan pajak dalam menunjang pembangunan nasional. Selain itu, karet juga merupakan komoditas perkebunan andalan yang dapat memberikan lapangan kerja yang luas dan memberikan penghasilan bagi masyarakat pada setiap rantai agribisnisnya (Cahyono, 2010).

Rendahnya produksi per pohon yang diikuti dengan rendahnya populasi per hektar mengakibatkan produktivitas kebun karet menurun sehingga tidak ekonomis dan perlu dilakukan peremajaan. Penyebab rendahnya produktivitas karet Indonesia adalah masih luasnya tanaman karet tua yang perlu diremajakan, yaitu lebih dari 300.000 ha, dan penggunaan bahan tanam klon unggul yang relatif rendah. Karet tua/tidak produktif merupakan tanaman karet yang sudah berumur 20-25 tahun. Karet tua dikatakan tidak produktif sebab lateks yang dihasilkan tidak sama seperti awal pertama kali produksi. Getah karet yang dihasilkan semakin menurun. Peremajaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menggantikan tanaman tua yang sudah tidak produktif dari segi ekonomis dengan tanaman baru (Boerhendhy dan Amypalupy, 2010).

Alasan petani melakukan peremajaan tanaman karet dapat dilihat dari dua segi yaitu; *Pertama* dari segi teknis yaitu produktivitas karet rakyat yang dihasilkan rendah. Hal ini disebabkan karena bibit klon yang kurang bagus, serta kurangnya pemeliharaan baik pada tanaman belum menghasilkan maupun pada tanaman menghasilkan, serta pemberian pupuk yang tidak tepat dan berimbang. Sistem penyadapan yang tidak mengikuti aturan atau norma yang benar, sehingga mengakibatkan pengurusan hasil dan tanaman karet menjadi rusak. *Kedua* dari segi ekonomis, dimana petani melakukan peremajaan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan usahatani. Dalam melakukan peremajaan tanaman karet berarti bahwa sumber pendapatan petani dari usahatani karet akan hilang dan semakin menurun, mulai dari peremajaan sampai tanaman siap sadap. Upaya yang dapat dilakukan petani sebagai pengganti sumber pendapatan dari tanaman karet yaitu berupa kayu karet yang ditebang, dijual untuk sebagai tambahan modal mereka. Kayu karet dimanfaatkan karena memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi. Sehingga petani dapat menggunakan hasil penjualan kayu karet sebagai tambahan modal untuk meremajakan kebun karetnya, namun pada kenyataannya kayu karet yang dijual tidak mampu untuk menutupi modal mereka dalam melakukan peremajaan karet (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2005).

Simanjuntak (2001), mengatakan bahwa kelembagaan pertanian adalah norma atau kebiasaan yang terstruktur dan terpola serta dipraktekkan terus-menerus untuk memenuhi kebutuhan anggota masyarakat yang terkait erat dengan penghidupan dari bidang pertanian di pedesaan. Dalam kehidupan komunitas petani, posisi dan fungsi kelembagaan petani merupakan bagian pranata sosial yang memfasilitasi interaksi sosial atau *social interplay* dalam suatu komunitas. Kelembagaan petani juga memiliki titik strategis (*entry point*) dalam menggerakkan sistem agribisnis di pedesaan. Untuk itu, segala sumberdaya yang ada di pedesaan perlu diarahkan/diprioritaskan dalam rangka peningkatan profesionalisme dan posisi tawar petani (kelompok tani).

Menurut Tumpal *dalam* Winatapura (2008), kelembagaan memiliki peran untuk meningkatkan produktivitas dan meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan pelaku usahatani, dan berperan sebagai fasilitator dalam menghimpun aspirasi warga untuk melangsungkan pembangunan diwilayahnya

dalam membangun dan mengembangkan sektor pertanian di Indonesia terutama terlihat dalam kegiatan pertanian usahatani karet, khususnya dalam peremajaan karet. Di tingkat makro nasional, peran lembaga pembangunan pertanian sangat menonjol dalam program dan proyek intensifikasi dan peningkatan produksi usahatani karet. Kelembagaan dalam sosial budaya berfungsi sebagai (1) menjaga kestabilan kegiatan masyarakat, (2) mengatur pendistribusian kebutuhan dalam masyarakat, (3) menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang bersifat ekonomi dalam masyarakat dan (4) mengusahakan terpenuhinya kebutuhan hidup setiap individu dalam masyarakat.

Permasalahan sosial dalam pengembangan pertanian, didasari sebagai faktor yang menentukan keberhasilan teknologi di tingkat petani. Diantara berbagai permasalahan sosial yang ada, lemahnya kelembagaan merupakan salah satu faktor yang perlu dicermati, untuk mengetahui kelembagaan dan yang menjadi prioritas dengan upaya meningkatkan usahatani khususnya dalam peremajaan karet. Penguatan posisi tawar petani melalui kelembagaan merupakan suatu kebutuhan yang sangat mendesak dan mutlak diperlukan petani agar mereka dapat bersaing dalam melaksanakan kegiatan usaha tani dan dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Untuk mengatasi permasalahan di atas perlu melakukan upaya pengembangan, pemberdayaan, dan penguatan kelembagaan petani (seperti: kelompok tani, lembaga tenaga kerja, kelembagaan penyedia input, kelembagaan output, kelembagaan penyuluh, dan kelembagaan permodalan). Dengan demikian, penguatan dan pemberdayaan kelembagaan tersebut juga menghasilkan pencapaian yang berkesinambungan dan berkelanjutan daya dukung SDA dan berbagai usaha untuk menopang serta menunjang aktivitas kehidupan pembangunan pertanian di pedesaan (Tumpal Siregar dan I. Suhendry, 2009).

Desa Karang Endah Selatan yang berada di Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim merupakan salah satu desa dengan penduduknya yang banyak memiliki tanaman karet tua/rusak namun peremajaan karet belum maksimal dilaksanakan. Seharusnya tanaman karet yang mereka miliki sudah siap untuk diremajakan, namun yang mengakibatkan tidak meratanya petani melakukan peremajaan karet karena beberapa kendala yang menghambat. Penyebab lambatnya peremajaan karet tua adalah kelembagaan yang berperan

dalam kegiatan tersebut di Desa Karang Endah Selatan tidak mendukung adanya kegiatan peremajaan karet. Untuk itu, peneliti tertarik mempelajari bagaimana sebenarnya “Peran dan Fungsi Kelembagaan sebagai Pendukung Percepatan Peremajaan Karet di Desa Karang Endah Selatan Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

1.2. Kerangka Pemikiran

Desa Karang Endah Selatan Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim memiliki potensi yang cukup besar untuk perkebunan karet. Luas lahan garapan yang relatif cukup luas dan produktivitas karet alam yang cukup sehingga menjadi mata pencaharian pokok para petani tersebut. Adanya perbedaan tanaman karet seperti halnya tanaman belum menghasilkan (TBM), tanaman menghasilkan (TM) dan tanaman tua atau kurang menghasilkan akan berdampak kepada pendapatan para petani di Desa Karang Endah Selatan tersebut.

Penerapan sistem peremajaan yang dilakukan petani karet sering mengalami hambatan yang cukup berarti yaitu dari segi modal. Kesulitan modal untuk melakukan peremajaan memaksa petani untuk mencari modal supaya dapat melakukan peremajaan tanaman karet yang sudah tidak produktif lagi. Dengan berperannya kelembagaan di pedesaan seperti koperasi, kelompok tani, kelompok wanita tani, lembaga pemodal, dinas perkebunan, dan badan pelaksana penyuluhan pertanian sehingga dapat mencari solusi dalam mengatasi kesulitan modal yang dihadapi petani dalam melakukan peremajaan karet. Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Kelembagaan apa saja yang pernah ada dan berperan aktif dalam kehidupan sosial budaya masyarakat dan bagaimana peran kelembagaan tersebut dalam mendukung percepatan peremajaan karet di Desa Karang Endah Selatan Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberlangsungan atau ketidakberlangsungan kelembagaan yang ada di Desa Karang Endah Selatan Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim?

3. Bagaimana kelembagaan yang dibutuhkan oleh petani karet untuk menunjang keberhasilan aktivitas peremajaan karet?
4. Apa saja kendala yang dihadapi petani dalam melakukan peremajaan karet di Desa Karang Endah Selatan Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

1.3. Hipotesis

Penelitian yang dilakukan oleh Island (2003), mengatakan bahwa dengan adanya kelembagaan-kelembagaan yang terdapat di suatu desa dapat membantu masyarakat desa dalam mendukung usaha percepatan peremajaan karet. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dikatakan Ahmadi (2009), bahwa adanya faktor pendorong dan faktor penghambat adanya kelembagaan di pedesaan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya. Dan menurut Riantini (2008), mengatakan bahwa di dalam melakukan peremajaan karet terdapat banyak kendala yang harus dihadapi petani. Sehingga dapat diambil hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diduga kelembagaan-kelembagaan yang pernah ada dan berperan aktif untuk membantu kegiatan usahatani karet di Desa Karang Endah Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim mendukung percepatan peremajaan karet yaitu koperasi, kelompok tani, kelompok wanita tani, lembaga pemodal, dinas perkebunan dan badan pelaksana penyuluhan pertanian.
2. Diduga motivasi petani, pelatihan petani dan kebutuhan petani faktor yang mempengaruhi keberlangsungan kelembagaan dan kemampuan penyuluh, konsultasi, sikap petani dan waktu kerja petani merupakan faktor yang mempengaruhi ketidakberlangsungan kelembagaan di Desa Karang Endah Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.
3. Diduga 66,67 persen yang belum melakukan peremajaan dan 33,33 persen yang sudah melakukan peremajaan mengatakan bahwa kendala yang dihadapi petani dalam melakukan peremajaan karet sehingga mereka masih belum mau melakukan peremajaan karet yaitu kurangnya modal/dana untuk melakukan peremajaan, bibit unggul yang akan mereka gunakan jika melakukan peremajaan untuk saat ini sulit ditemukan dan penyakit yang secara umum

menyerang tanaman karet yaitu akar putih menjadi kendala sehingga mereka merasa berat jika akan melakukan peremajaan karet.

1.4. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis kelembagaan yang pernah ada dan berperan aktif dalam mendukung percepatan peremajaan karet di Desa Karang Endah Selatan Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberlangsungan dan ketidakberlangsungan kelembagaan yang ada di Desa Karang Endah Selatan Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.
3. Menganalisis kelembagaan yang dibutuhkan oleh petani karet untuk menunjang keberhasilan aktivitas peremajaan karet.
4. Mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi petani dalam melakukan peremajaan karet di Desa Karang Endah Selatan Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

Kegunaan dari penelitian ini yaitu meliputi :

1. Memberikan tambahan informasi bagi petani karet mengenai program peremajaan karet untuk tanaman yang sudah berproduksi rendah atau tidak produktif lagi.
2. Sebagai pihak yang berwenang lebih memperhatikan kelembagaan yang terdapat di desa agar lebih berperan dalam membantu kegiatan usahatani karet khususnya dalam kegiatan peremajaan karet.
3. Sebagai salah satu bahan pustaka dan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthoni. 2007. Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan. Luas Perkebunan Areal Sumatera Selatan. Palembang.
- Badan Pusat Statistik. 2013. Sumsel Dalam Angka 2012. Kantor Badan Pusat statistik Provinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- Barani, AM. 2012. Karet Alam Sebagai ATM Petani dan Sumber Devisa Negara. Media Perkebunan. Jakarta.
- Boerhendhy, I dan K. Amypalupy. 2010. Optimalisasi produktivitas karet melalui Penggunaan bahan tanam, pemeliharaan, Sistem eksploitasi, dan peremajaan tanaman. Balai Penelitian Sembawa. Jurnal Litbang Pertanian, 30(1), 2011. Palembang.
- Budiono. 2010. Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Karet. Departemen Pertanian. Bengkulu.
- Cahyono, B. 2010. Buku Terlengkap Cara Sukses Berkebun Karet. Pustaka Mina. Jakarta.
- Daniel, M, Darmawati dan Nieldalina. 2008. PRA Participatory Rural Appraisal Pendekatan Efektif Mendukung Penerapan Penyuluhan Partisipatif dalam Upaya Percepatan Pembangunan Pertanian. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Dermawan, Rizky. 2009. Model Kuantitatif Pengambilan Keputusan dan Perencanaan Strategi. Alfabeta. Bandung.
- Djohan, D. 2001. Perkoperasian. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Firdaus, M. 2002. Perkoperasian Sejarah, Teori dan Praktek. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Hedi, Sasrawan. 2011. Lembaga Keuangan Perbankan. Ghama Indonesia. Bandung.
- Huraerah, A. dan Purwanto. 2006. Dinamika Kelompok Konsep dan Aplikasi. PT Refika Aditama. Bandung.
- Hutajulu, A.T. 2004. Peranan Wanita Dalam Pembangunan (Suatu Pengantar). Fakultas Pertanian- USU. Medan.
- Island, B., dan M.J. Rosjid. 2003. Model kelembagaan dan pemanfaatan kayu karet ditingkat petani untuk mendukung pengembangan agribisnis kayu karet. Laporan akhir tahun. Balai Penelitian Sembawa. Bandung.

- Kartasapoetra, A.G. 2001. *Teknologi Penyuluhan Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Mangkunegara, A. P., A.A. 2005. *Perilaku dan Budaya Organisasi*. PT. Refika Aditama. Bandung.
- Mulyana, Andy. 2007. *Analisis Kemampuan Petani dalam Peremajaan Karet Secara Mandiri di Sumatera Selatan*. Program Pascasarjana dan Badan Penelitian Pengembangan Pertanian. Palembang.
- Nitisemito, A. 1996. *Pelatihan dan Pengembangan Masyarakat Melalui Penyuluhan*. Grafindo Persada. Bandung.
- Riyauta, A. 2009. Ribuan Hektare Karet Sumsel Perlu Diremajakan. (Online). (http://www.musi-rawas.go.id/musirawas/index.php?option=com_content&view=article&id=171969:ribuan-hektare-karet-sumsel-perlu-diremajakan&catid=5:aneka-berita&Itemid=26, diakses pada 20 Februari 2014).
- Riantini, M. 2008. Potensi Modal Petani dalam melakukan Peremajaan Karet Di Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan. *Jurnal Agrisepp* Volume 10 No 1 Maret 2011. Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu. Bengkulu.
- Rintuh, C. dan Miara. 2009. *Kelembagaan dan Ekonomi Rakyat*. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Saaty, Thomas. L. 1991. *Pengambilan Keputusan bagi Para Pemimpin*. PT Pustaka Binaman Pressindi. Jakarta.
- Sarwono, S.W. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Setiawan, DH dan A. Agus. 2008. *Petunjuk Lengkap Budidaya Karet Edisi Revisi*. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Scott dan James, C. 2005. *Moral Ekonomi Petani*. PT. Intermedia. Jakarta.
- Sinambela, Lijan Poltak dkk. 2008. *Reformasi Pelayanan Publik. Teori Kebijakan, dan Implementasi*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Siregar, Tumpal H.S, dan I. Suhendry. 2009. *Penguatan Kelembagaan Pertanian terhadap Tanaman Karet*. Balai Penelitian Sungei Putih. Pusat Penelitian Karet. Bogor.
- Sukamdiyo. 2006. *Manajemen Koperasi Pasca Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992* (<http://www.smecca.com.pdf>, diakses 28 Februari 2014).
- Suryantini, H. 2003. *Kebutuhan Informasi dan Motivasi Kognitif Penyuluhan Pertanian serta Hubungannya dengan Penggunaan Sumber Informasi*.

(Online). (<http://www.pustaka-deptan.go.id/publikasi/pp122031.pdf>, diakses 16 April 2014).

Suwanto dan Y. Octavianty. 2010. Budidaya 12 Tanaman Perkebunan Unggulan. Penebar Swadaya. Jakarta.

Sjarkowi, F. 2010. Manajemen Pembangunan Agribisnis. Baldad Grafiti Press. Palembang.

Syahyuti. 2003. Kelembagaan. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Bogor.

Tim Karya Tani Mandiri. 2010. Pedoman Bertanam Karet. Nuansa Aulia. Jakarta.

Wahyuni, S. 2005. Kinerja Kelompok Tani Dalam Usahatani Karet. Jurnal Litbang Pertanian. Bandung.

Winatapura. dkk. 2008. Fungsi Kelembagaan. Online.
(http://www.academia.edu/4767161/LAPORAN_FIELDTRIP_PENGANTAR_EKONOMI_PERTANIAN, diakses tanggal 28 Februari 2014).